

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja laporan keuangan pada PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rasio Lancar pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya kurang dari 1 maka dikatakan buruk, PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia menunjukkan kemungkinan kedua perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas lancarnya. Meski demikian PT Garuda Indonesia rasio lancarnya lebih baik dibandingkan dengan PT Airasia Indonesia.
2. Rasio Cepat pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan bahwa aset lancar dan liabilitas lancar PT Airasia Indonesia dan Pt Garuda Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017-2018. Tingkat Rasio PT Garuda Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan PT Airasia Indonesia. Kedua perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena Rasio kas lebih rendah dari 1 menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Meski demikian PT Garuda Indonesia rasio lancarnya lebih baik dibandingkan dengan PT Airasia Indonesia.
3. Rasio Kas pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan bahwa aset lancar, persediaan, dan kewajiban lancar PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017-2018. Tingkat rasio PT Garuda Indonesia lebih

tinggi dibandingkan PT Airasia Indonesia. Namun kedua perusahaan tersebut memiliki tingkat rasio kurang dari 1 yang berarti belum mencukupi untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Meski demikian PT Garuda Indonesia rasio lancarnya lebih baik dibandingkan dengan PT Airasia Indonesia.

4. Rasio Hutang terhadap Total Aset pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan bahwa total hutang dan total aset PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2017-2018. Akan tetapi PT Garuda Indonesia belum mencapai kriteria penilaian perusahaan sehingga perusahaan tersebut dinilai buruk karena rasionya kurang dari 1.
5. Rasio Hutang terhadap Ekuitas pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan bahwa total hutang dan total aset PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018. Akan tetapi rasio kedua perusahaan menunjukkan lebih dari 1 yang berarti kedua perusahaan tersebut hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya.
6. *Times Interest Earned Ratio* pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan bahwa total hutang dan total aset PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2017-2018. PT Airasia Indonesia dapat membayar beban bunga dengan pendapatan sebelum pajaknya karena perusahaan

tersebut memiliki rasio diatas 1, sedangkan PT Garuda Indonesia dikatakan buruk karena *Time Interest Earned Ratio* perusahaan tersebut masih dibawah 1.

7. Rasio Margin Laba Bersih pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan bahwa margin laba bersih PT Airasia Indonesia mengalami kenaikan dalam arti perusahaan tersebut baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat untuk menekan biaya – biaya seperti beban pokok pendapatan, beban umum, beban keuangan dan beban lainnya sehingga perusahaan mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap laba bersih. Akan tetapi margin laba bersih dari PT Garuda Indonesia menurun atau dinilai buruk karena Jika Net Profit Margin kecil maka jika ada penurunan harga maka profit makin kecil dan bisa menuju rugi.
8. Rasio Perputaran Persediaan pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan PT Airasia Indonesia pada tahun 2017 sebesar 93 kali, tahun 2018 sebesar 64 kali. Sedangkan rasio perputaran persediaan PT Garuda Indonesia pada tahun 2017 sebesar 32 kali dan pada tahun 2018 sebesar 25 kali. Pada rasio perputaran persediaan PT Airasia dan PT Garuda Indonesia mengalami penurunan di tahun 2017-2018, namun penurunannya masih cukup stabil karena tidak signifikan. Penurunan ini menandakan terjadinya pelambatan dalam perputaran persediaan.

9. Rasio Perputaran Total Aset pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia rasionya menunjukkan bahwa PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia mengalami peningkatan hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran aset kedua perusahaan adalah baik. karena jika semakin tinggi rasio maka semakin baik pula bisnis yang telah dijalankan saat ini. Sebaliknya, semakin rendah rasio menunjukkan ada sesuatu yang harus diubah.
10. Rasio Arus Kas Operasi pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia menunjukkan bahwa PT. Airasia Indonesia memiliki rasio kurang dari 1 atau belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara PT Garuda Indonesia rasio arus kas operasi pada tahun 2017 dikatakan baik karena lebih dari 1 atau mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
11. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia pada tahun 2017-2018. Meski mengalami penurunan tetapi kedua perusahaan tersebut dapat dikatakan baik karena menunjukkan angka rasio yang tinggi yaitu di atas 1.
12. Rasio Pengeluaran Modal pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia menunjukkan bahwa PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia tahun 2017-2018 dapat dikatakan baik karena angka rasio pengeluaran modal PT Airasis Indonsia dan Pt Garuda Indonesia tersebut menunjukkan 1.

13. Rasio Total Hutang pada tahun 2017-2018 PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia menunjukkan bahwa PT Airasia Indonesia dan PT Garuda Indonesia menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan karena kedua perusahaan memiliki angka rasio total hutang di bawah 1.
14. Secara keseluruhan kinerja perusahaan PT Garuda Indonesia lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan PT Airasia Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan laporan keuangan kedua perusahaan menggunakan rasio-rasio keuangan.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dianjurkan untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Airasia Indonesia sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya untuk masa yang akan datang. Untuk mengasihkan rasio yang baik perlu meningkatkan pendapatan pada perusahaan tersebut.
2. Bagi PT Garuda Indonesia sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya untuk masa yang akan datang. Untuk mengasihkan rasio yang lebih baik lagi diperlukan peningkatan pendapatan pada perusahaan tersebut.

